

PELATIHAN E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CANDI PARI, KABUPATEN SIDOARJO

Rahadyan Widarshadika, Muhammad Dandi, Rendy Dwi Syahputra, Gaung Agung Rachmatullah, Putri Narendra

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

e-mail: dandiprasetya89060@gmail.com

ABSTRAK

Candi Pari di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan destinasi wisata religi dengan nilai sejarah dan budaya yang tinggi, namun potensi ekonomi masyarakat setempat belum optimal. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Candi Pari melalui pelatihan e-commerce. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis tentang memulai dan mengelola toko online, menggunakan platform e-commerce populer, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi serta monitoring. Pada tahap persiapan, survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM dan merancang materi pelatihan yang sesuai. Pelaksanaan pelatihan meliputi sesi pengenalan e-commerce, teknis penggunaan platform, dan strategi pemasaran digital, disertai praktik langsung dan pendampingan mentor. Evaluasi dilakukan melalui feedback peserta dan monitoring perkembangan pasca pelatihan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penggunaan e-commerce oleh pelaku UMKM, dengan banyak yang berhasil meningkatkan penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk internasional. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memperkuat ekonomi lokal dan melestarikan budaya lokal melalui pemasaran produk tradisional. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital.

Kata Kunci: Candi Pari, e-commerce, pelatihan

PENDAHULUAN

Candi Pari di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan salah satu destinasi wisata religi yang populer di Indonesia. Candi ini tidak hanya memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi, tetapi juga menarik banyak pengunjung dari berbagai daerah yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang warisan budaya dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Namun, meskipun menjadi pusat perhatian wisatawan, potensi ekonomi masyarakat di sekitar Candi Pari masih belum optimal dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Candi Pari adalah dengan menyelenggarakan pelatihan e-commerce. Melalui pelatihan ini, warga setempat diharapkan dapat memahami dan memanfaatkan teknologi digital untuk menjual produk-produk lokal secara online, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. E-commerce pertama kali muncul pada tahun 1960-an dengan munculnya Electronic Data Interchange (EDI), yang memungkinkan perusahaan untuk mengirimkan dokumen secara elektronik (Ardhana and Mulyodiputro 2023).

Pelatihan e-commerce ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis tentang cara memulai dan mengelola toko online, menggunakan platform e-commerce yang populer, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Dengan keterampilan ini, masyarakat di sekitar Candi Pari dapat memasarkan produk-produk kerajinan tangan, makanan khas, dan berbagai oleh-oleh lainnya kepada wisatawan yang datang berkunjung maupun pembeli dari luar daerah. Dengan adanya pelatihan e-commerce, diharapkan masyarakat setempat akan lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan mereka, tetapi

juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Upaya ini juga akan membantu melestarikan budaya lokal dengan memperkenalkan produk-produk tradisional kepada pasar yang lebih luas, sehingga nilai-nilai budaya dan sejarah yang ada di Candi Pari dapat terus dilestarikan dan dinikmati oleh generasi mendatang.

METODE

Pelatihan E-Commerce sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Candi Pari, Sidoarjo, diimplementasikan melalui serangkaian metode pelaksanaan yang terstruktur untuk memastikan peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dari program. Metode pelaksanaan program ini dibagi menjadi beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi dan monitoring.

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim KKN melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaku UKM di Candi Pari, Sidoarjo. Tim mengevaluasi tingkat pemahaman dan penggunaan e-commerce di kalangan masyarakat setempat serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi. Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan disusun untuk menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik peserta, mencakup dasar-dasar e-commerce, pengelolaan toko online, dan strategi pemasaran digital. Persiapan juga melibatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan penyedia platform e-commerce, untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa sesi yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta. Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan tentang apa itu e-commerce dan pentingnya bagi pelaku UKM untuk mengadaptasi model bisnis digital. Sesi berikutnya fokus pada teknis penggunaan platform e-commerce, termasuk cara membuat dan mengelola toko online, mengunggah produk, hingga strategi penetapan harga. Salah satu sesi kunci dalam pelatihan ini adalah pemasaran digital, di mana peserta diajarkan tentang berbagai strategi untuk menarik dan mempertahankan pelanggan online, termasuk penggunaan media sosial, SEO (Search Engine Optimization), dan pemasaran konten. Sesi interaktif dan studi kasus menjadi bagian penting dari metode pelaksanaan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata. Untuk mendukung pembelajaran praktis, peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan bimbingan mentor. Kegiatan ini memungkinkan peserta untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dengan membuat toko online mereka sendiri dan memulai strategi pemasaran digital (Wibowo et al. 2023).

Evaluasi dan Monitoring

Setelah pelaksanaan pelatihan, tahap evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan menentukan area untuk perbaikan di masa depan. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan feedback dari peserta mengenai materi dan metode pelaksanaan pelatihan. Selain itu, tim KKN juga memonitor perkembangan peserta setelah pelatihan, termasuk peningkatan penjualan, penggunaan strategi pemasaran digital, dan aktivitas online mereka secara umum. Pendekatan yang komprehensif dalam metode pelaksanaan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan e-commerce tetapi juga untuk mendorong aplikasi praktis dari apa yang telah dipelajari. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat di Candi Pari, Sidoarjo, melalui pemanfaatan e-commerce. E-commerce telah mengubah cara perusahaan dan konsumen melakukan transaksi. E-commerce memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar global dan konsumen untuk menemukan produk dan layanan dengan mudah. E-commerce juga membuka peluang baru untuk bisnis digital, seperti penjualan produk digital dan layanan online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, penulis melakukan kegiatan dengan target kepada anggota UMKM, dibantu oleh anggota lain, dalam melakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan mengenai teknologi internet kepada para pelaku UMKM. Melalui ceramah, peserta diberikan pengetahuan tentang cara memasarkan produk, pengemasan yang menarik, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Selain itu, penulis juga memberikan pemahaman mendalam tentang teknologi internet di bidang e-commerce, meningkatkan pengetahuan peserta dalam menerapkan strategi pemasaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi internet. Peserta didorong untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan potensi desa dengan baik, khususnya mengenai pengembangan produk olahan dari hasil perkebunan dan pertanian setempat.

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan cara membuat dan mengelola toko online, menggunakan platform e-commerce yang populer, serta memahami berbagai aspek teknis dan strategis yang diperlukan untuk berhasil di pasar digital. Pendampingan langsung dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pelaku UMKM dapat menerapkan dan memanfaatkan e-commerce secara efektif, sehingga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran produk mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan para anggota UMKM dapat mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan era digital, meningkatkan daya saing produk mereka, dan pada akhirnya, meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat desa. Dengan pemanfaatan teknologi internet dan strategi pemasaran yang baik, produk-produk lokal diharapkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pengabdian ini juga bertujuan untuk membangun komunitas UMKM yang lebih mandiri dan inovatif, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal (Sifa and Ramadhani 2021).

Pelatihan E-Commerce sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Candi Pari, Sidoarjo, telah berhasil menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan peserta dalam memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta tentang e-commerce, tetapi juga memberikan mereka alat yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang di era digital. Sebelum pelatihan, hanya sejumlah



Gambar 1 : Kegiatan Pelatihan Pelatihan E-Commerce

kecil pelaku UMKM di Candi Pari yang memiliki toko online atau menggunakan platform e-commerce untuk menjual produk mereka. Namun, setelah pelatihan, terdapat lonjakan signifikan dalam jumlah pelaku UMKM yang bertransisi ke model bisnis online.

Program pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti cara membuat dan mengelola toko online, teknik pemasaran digital, dan penggunaan media sosial untuk promosi. Peserta juga mendapatkan pengetahuan tentang pengemasan yang menarik dan pelayanan konsumen yang baik, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan daya tarik dan kualitas produk mereka. Pendampingan

langsung yang diberikan selama pelatihan memastikan bahwa setiap peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan baru ini secara praktis dalam bisnis mereka sehari-hari (Bashir et al. 2020).

Hasil dari pelatihan ini sangat menggembirakan. Banyak pelaku UMKM yang melaporkan peningkatan penjualan dan kemampuan untuk menjangkau pelanggan baru di luar wilayah mereka. E-commerce telah membuka peluang baru bagi mereka untuk memasarkan produk secara lebih luas, bahkan hingga ke pasar internasional. Selain itu, pengetahuan tentang teknologi digital juga membuat mereka lebih adaptif terhadap perubahan dan tantangan di dunia bisnis modern. Keberhasilan program ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi. Dengan keterampilan baru ini, masyarakat Candi Pari tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan. Pelatihan e-commerce ini merupakan langkah penting dalam membangun komunitas yang lebih mandiri, inovatif, dan berdaya saing tinggi di pasar global (Pelipa and Marganingsih 2020).

KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan pemanfaatan e-commerce dalam meningkatkan jangkauan pemasaran produk, agar UMKM lokal dapat bersaing dipasaran serta dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Kegiatan ini dapat melatih pelaku UMKM dalam mengelola bisnis menjadi lebih terencana, terarah dan terkendali, mampu menerapkan strategi pemasaran yang baik dengan memanfaatkan teknologi internet bidang E-Commerce sehingga produk yang dijual mempunyai kualitas dan dapat melayani konsumen dengan baik. Selain itu, kegiatan ini dapat merangsang dan memotivasi masyarakat produktif untuk berwirausaha karena dengan berwirausaha maka pertumbuhan ekonomi desa akan meningkat dan masyarakat akan sejahtera. Dengan berwirausaha akan menciptakan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar dapat memberikan penghasilan bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam UMKM. E-commerce dapat memberikan banyak manfaat bagi pembeli dan penjual, seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi. Namun, e-commerce juga memiliki beberapa risiko, seperti penipuan online, keamanan data, dan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Valian Yoga Pudya, and M. Dermawan Mulyodiputro. 2023. "Pelatihan E-Commerce Dan Marketplace Bagi Masyarakat Muda Desa Dasan Baru Kediri." *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia* 2(1): 1-6.
- Bashir, Abdul et al. 2020. "Pelatihan E-Commerce Pada Industri Rumah Tangga Di Desa Keringing, Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(1): 17-24.
- Pelipa, Emilia Dewiati, and Anna Marganingsih. 2020. "Pelatihan E-Commerce Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Sintang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 3(2): 94-105.
- Sifa, Mohammad, and Dian Ramadhani. 2021. "Pelatihan E-Commerce Anak Muda Melek Digital Marketing Di Desa Tinggar, Kabupaten Jombang." *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 2774-6755.
- Wibowo, Yudho, Marwansyah, Frilla Degustia, and Indriaty. 2023. "Pelatihan E-Commerce Pada Umkm Tekat Tiga Dara." *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* 2(1): 77-83.